BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI KELAS II MINANGKABAU
Jl. Mr. H. St. Moh, Rasyid, Nagari Katapiang, Kec. Batang Anai, Kab. Padang Pariaman
Sumatera Barat - 25586, Telp.(0751) 819105 email: stamet.minangkabau@bmkg.go.id

ANALISIS CUACA TERKAIT KEJADIAN BANJIR DI KABUPATEN TANAH DATAR DAN KABUPATEN AGAM SUMATERA BARAT TANGGAL 01 NOVEMBER 2026

I. INFORMASI KEJADIAN

LOKASI	Kab. Tanah Datar (Kec. X Koto) dan di Kab. Agam (Kec. Sungai Pua).
HARI, TANGGAL	Minggu, 01 November 2026
DAMPAK	Hujan sedang hingga lebat yang terjadi sejak siang hingga sore hari menyebabkan bencana banjir di beberapa wilayah di Sumatera Barat. Banjir melanda Nagari Pandai Sikek, Kecamatan X Koto, Kabupaten Tanah Datar, menyebabkan lima rumah dan sejumlah lahan pertanian masyarakat yang terdampak. Dari lima rumah tersebut, dua di antaranya mengalami rusak berat dan tiga lainnya rusak ringan. Selain itu, banjir juga melanda Nagari Padang Laweh, Kec. Sungai Pua, Kab. Agam yang menyebabkan tiga rumah warga teremdam, jalan penghubung antar jorong mengalami kerusakan dan sekitar 30 hektare lahan pertanian terdampak.
BERITA	https://sumbar.antaranews.com/berita/786883/gubernur-tinjau-banjir-dan-longsor-di-pandai-sikek-lima-rumah-warga-terdampak https://regional.kompas.com/read/2026/11/02/094225378/banjir-di-sungai-pua-agam-sumbar-jalan-antarjorong-rusak-dan-puluhan

II. DATA CURAH HUJAN (Terdekat)

Stasiun/Pos Hujan	Kota/Kabupaten	Curah Hujan (mm)	Keterangan
Pos Tandikat	Padang Pariaman	102.0	Sangat Lebat
Pos BPK X Koto Paninjauan	Tanah Datar	58.0	Lebat

III. ANALISIS METEOROLOGI

INDIKATOR	KETERANGAN
Analisis Skala Global	
1. IOD	**+0.69** **tidak berpengaruh** terhadap peningkatan aktivitas/pola konvektif di wilayah Indonesia bagian barat.
2. SOI	**-14.6** **tidak berpengaruh** terhadap peningkatan pola konvektif di sebagian wilayah Indonesia bagian tengah dan timur.
3. MJO	**Aktif Secara Spasial** berkontribusi terhadap proses pembentukan awan hujan.
4. SST Anomali	**-2.0 + 3.1 °C** Potensi penguapan (penambahan massa uap air) dari Samudera Hindia barat Sumatera **signifikan.**
Analisis Skala Regional	
5. Indeks Surge	**-1.5** Aliran massa udara dingin **tidak signifikan** terhadap wilayah Indonesia.
6. Gelombang Atmosfer	Tidak **aktif, tidak berpengaruh terhadap peningkatan curah hujan** di wilayah Sumatera Barat.
7. Streamline	Terdapat **konvergensi angin** di wilayah Sumatera Barat.
Analisis Skala Lokal	
8. Kelembapan Udara	Analisis kelembapan udara di wilayah Sumatera Barat berdasarkan data radiosonde pada **tanggal 01 November 2026** pukul 00.00 UTC, **pada lapisan 850 mb RH 83%**, pada **lapisan 700 mb RH 61%,** dan **lapisan 500 mb RH 28%.**
9. Labilitas Atmsfer	Berdasarkan data pengamatan *Radio Sonde* tanggal 01 November 2026 pukul 00.00 UTC: • *K Index* (KI) : 31.1, **Konventif sedang,** • *Lifted Index* (LI) : -3.4, **Labil** • *SWEAT : 216.8,* ***Konvektif Sedang*** • *Convective Available Potential Energy* (CAPE) : 2027J/kg,

	Energi besar untuk pertumbuhan awan-awan konvektif.
10. Citra Radar	Berdasarkan data citra radar, hujan mulai terjadi sekitar pukul 04.35 UTC (11.35 WIB) hingga pukul 08.05 UTC (15.05 WIB) Tanggal 01 November 2026 secara temporal di Kec. X Koto dan Kec. Sungai Pua. Reflektifitas tertinggi terjadi pada pukul **05.35 – 06.15 UTC (12.35 – 13.15 WIB)** dengan **nilai reflektifitas 45 – 55 dBZ**. Hal ini mengindikasikan adanya **awan-awan badai** termasuk awan ***Cumulonimbus*** yang memicu terjadinya hujan dengan **intensitas sedang hingga sangat lebat** di sekitar lokasi kejadian.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa banjir yang terjadi di sejumlah wilayah Sumatera Barat, disebabkan oleh **anomali SST yang positif** sehingga menyebabkan penambahan massa uap air di Sumatera Barat, adanya aktifitas **MJO yang aktif secara spasial** dan **daerah konvergensi angin.** Kemudian kondisi **atmosfer yang labil** juga mendukung terbentuknya awan-awan hujan. Pada citra radar cuaca, teramati hujan intensitas sedang hingga sangat lebat dengan **nilai reflektifitas maksimum mencapai 45 – 55 dBZ di wilayah Kec. X Koto, Kab. Tanah Datar dan di wilayah Kec. Sungai Pua, Kab. Agam.**

V. PROSPEK KE DEPAN

Dengan melihat kondisi atmosfer saat ini, masih terdapat potensi hujan dengan intensitas ringan hingga sedang di wilayah Sumatera Barat hingga 3 hari ke depan yang masih persisten. Berikut prakiraan selengkapnya:

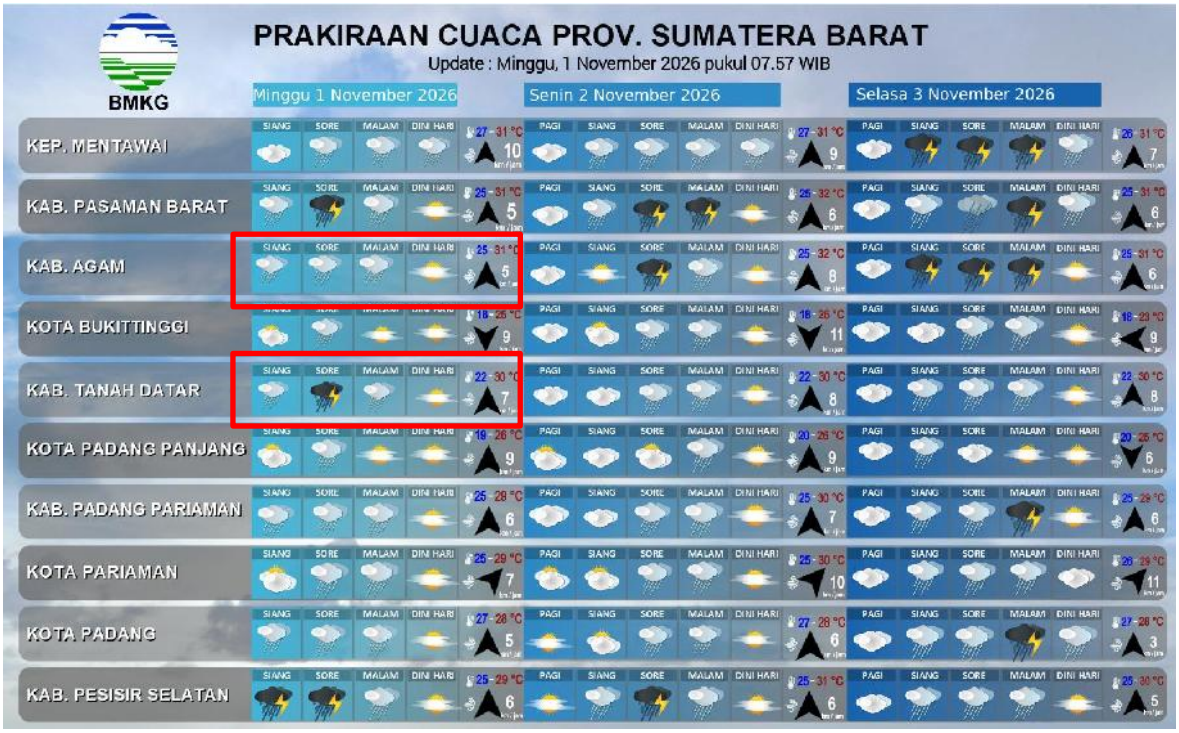
D1 : Waspada potensi hujan sedang – lebat di wilayah Agam, Tanah Datar, Padang Pariaman, dan sekitarnya.

D2 : Waspada potensi hujan sedang – lebat di wilayah Kep. Mentawai, Pasaman Barat, Agam, Padang Pariaman, Padang, Pesisir Selatan, Pasaman, Lima Puluh Kota, Kota Solok, Solok Selatan, Dharmasraya, dan sekitarnya.

D3 : Waspada potensi hujan sedang – lebat di wilayah Kep. Mentawai, Pasaman Barat, Agam, Padang Pariaman, Pesisir Selatan, Pasaman, Solok Selatan, Sijunjung, Dharmasraya, dan sekitarnya.

VI. INFORMASI PERINGATAN DINI

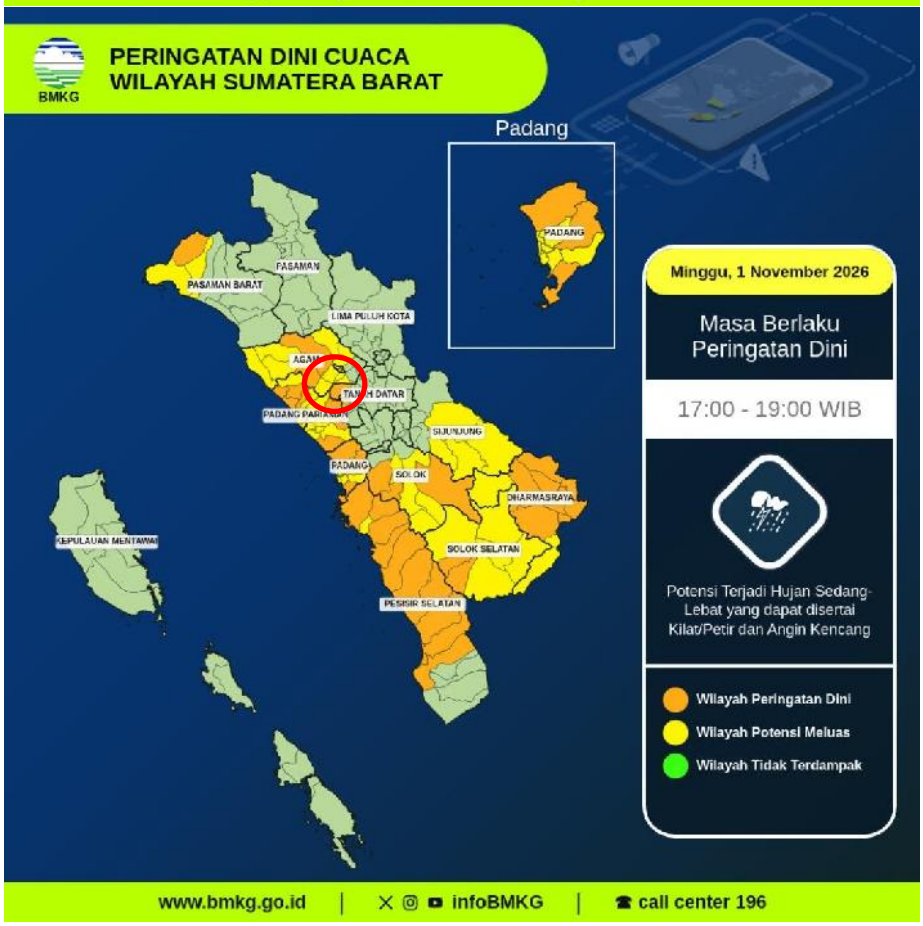
Informasi peringatan dini telah disampaikan oleh Stasiun Meteorologi Minangkabau – Padang Pariaman berupa prakiraan tiga harian pada tanggal 01 November 2026, Prospek Cuaca Sepekan Kedepan, dan peringatan dini cuaca ekstrem/nowcasting (MEWS) yang disampaikan secara kontinu pada tanggal 01 November 2026 mulai dari pukul 13.20 WIB hingga pukul 21.00 WIB.




BMKG
PERINGATAN DINI CUACA
WILAYAH SUMATERA BARAT
Padang
PADANG
PASAMAN
PASAMAN BARAT
LIMA PULUH KOTA
AGAM
TANAH DATAR
PADANG PARIAMAN
SIJUNJUNG
PADANG
SOLOK
DHARMASRAYA
KEPULAUAN MENTAWAI
SOLOK SELATAN
PESISIR SELATAN
Minggu, 1 November 2026
Masa Berlaku Peringatan Dini
13:20 - 15:30 WIB
Potensi Terjadi Hujan Sedang-Lebat yang dapat disertai Kilat/Petir dan Angin Kencang
Wilayah Peringatan Dini
Wilayah Potensi Meluas
Wilayah Tidak Terdampak
www.bmkg.go.id | infoBMKG | call center 196


BMKG
PERINGATAN DINI CUACA
WILAYAH SUMATERA BARAT
Padang
PADANG
PASAMAN
PASAMAN BARAT
LIMA PULUH KOTA
AGAM
TANAH DATAR
PADANG PARIAMAN
SIJUNJUNG
PADANG
SOLOK
DHARMASRAYA
KEPULAUAN MENTAWAI
SOLOK SELATAN
PESISIR SELATAN
Minggu, 1 November 2026
Masa Berlaku Peringatan Dini
15:00 - 17:00 WIB
Potensi Terjadi Hujan Sedang-Lebat yang dapat disertai Kilat/Petir dan Angin Kencang
Wilayah Peringatan Dini
Wilayah Potensi Meluas
Wilayah Tidak Terdampak
www.bmkg.go.id | infoBMKG | call center 196


PERINGATAN DINI CUACA
WILAYAH SUMATERA BARAT
BMKG
Padang
PADANG
PASAMAN
PASAMAN BARAT
LIMA PULUH KOTA
AGAM
TANAH DATAR
PADANG PARIAMAN
SIJUNJUNG
PADANG
SOLOK
DHARMASRAYA
KEPULAUAN MENTAWAI
SOLOK SELATAN
PESISIR SELATAN
Minggu, 1 November 2026
Masa Berlaku Peringatan Dini
19:00 - 21:00 WIB
Potensi Terjadi Hujan Sedang-Lebat yang dapat disertai Kilat/Petir dan Angin Kencang
Wilayah Peringatan Dini
Wilayah Potensi Meluas
Wilayah Tidak Terdampak
www.bmkg.go.id | infoBMKG | call center 196


PERINGATAN DINI CUACA
WILAYAH SUMATERA BARAT
BMKG
Padang
PADANG
PASAMAN
PASAMAN BARAT
LIMA PULUH KOTA
AGAM
TANAH DATAR
PADANG PARIAMAN
SIJUNJUNG
PADANG
SOLOK
DHARMASRAYA
KEPULAUAN MENTAWAI
SOLOK SELATAN
PESISIR SELATAN
Minggu, 1 November 2026
Masa Berlaku Peringatan Dini
17:00 - 19:00 WIB
Potensi Terjadi Hujan Sedang-Lebat yang dapat disertai Kilat/Petir dan Angin Kencang
Wilayah Peringatan Dini
Wilayah Potensi Meluas
Wilayah Tidak Terdampak
www.bmkg.go.id | infoBMKG | call center 196

BMKG

BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI KELAS II MINANGKABAU
Jl. Mr. H. St. Moh, Rasyid, Korong Talao Mundam, Nagari Ketaping
Kec. Batang Anai, Kab. Padang Pariaman – Sumatera Barat 25586
Telp.(0751)819105-819156 Fax.(0751)819105 email:
stamet.minangkabau@bmkg.go.id

Potensi Hujan Sumatera Barat Sepekan ke Depan
Periode 27 Oktober – 02 November 2026

Potensi Hujan Intensitas Sedang di Sebagian Wilayah Sumatera Barat

Periode 24 – 26 Oktober 2026 menunjukkan pola distribusi hujan yang mencapai kategori sedang hingga lebat di wilayah Sumatera Barat. Secara spesifik, pada tanggal 24 Oktober 2026 wilayah Sumatera Barat mengalami hujan pada kategori ringan hingga lebat dengan curah hujan tertinggi terjadi di Kota Padang sebesar 62 mm. Selanjutnya, pada tanggal 25 Oktober 2026, wilayah Sumatera Barat mengalami hujan dengan kategori ringan hingga lebat, dengan curah hujan tertinggi terjadi di Kab. Dharmasraya sebesar 60 mm. Kemudian pada tanggal 27 Oktober 2026, tercatat curah hujan mengalami penurunan dengan kategori ringan, dengan curah hujan tertinggi terjadi di Kab. Tanah Datar sebesar 43,0 mm.

Analisis dinamika atmosfer selama periode 24 – 26 Oktober 2026 menunjukkan pertumbuhan awan dan hujan yang terjadi di wilayah Sumatera Barat sebagai akibat dari faktor dinamika regional hingga lokal. Potensi pertumbuhan awan hujan di Sumatera Barat dapat terjadi akibat, aktifnya adanya belokan angin, pertemuan dan perlambatan angin, serta tingginya anomali suhu permukaan laut di Samudra Hindia barat Sumatera, yang secara berkesinambungan menyuplai uap air melalui proses penguapan.

Dinamika Atmosfer Sepekan ke Depan

Berdasarkan analisis dinamika atmosfer sepekan ke depan di wilayah Sumatera Barat, MJO diprakirakan aktif di wilayah Indonesia bagian Barat, selain itu Gelombang Rossby Ekuatorial juga diprakirakan aktif di sebagian wilayah Indonesia bagian Barat. Pada skala regional daerah pertemuan dan perlambatan angin masih berpotensi terjadi di sekitar wilayah Sumatera Barat, kondisi ini berpotensi menyebabkan peningkatan pertumbuhan awan hujan, terutama didukung oleh kondisi atmosfer yang labil yang juga dapat meningkatkan aktivitas pembentukan awan skala lokal, dengan curah hujan diprakirakan pada kategori sedang hingga lebat.

Dengan demikian, Sumatera Barat masih berpeluang terjadi hujan dengan intensitas hujan pada kategori sedang hingga lebat pada tanggal 27 Oktober – 2 November 2026.

Hujan dengan intensitas **lebat** yang dapat disertai **kilat/petir** dan **angin kencang** berpotensi terjadi dengan kategori tingkat peringatan dini sebagai berikut:

Siaga (Hujan lebat – Sangat lebat): Pasaman.

Periode 30 Oktober – 2 November 2026
Cuaca di Sumatera Barat umumnya didominasi oleh kondisi **Berawan** hingga **Hujan Ringan.**

Peningkatan hujan dengan intensitas **sedang** yang berpotensi terjadi di wilayah: Kep. Mentawai, Pasaman Barat, Agam, Tanah Datar, Padang Pariaman, Pariaman, Padang, Pesisir Selatan, Pasaman, Lima Puluh Kota, Kab. Solok, Solok Selatan, Sijunjung, Dharmasraya, dan sekitarnya.

Hujan dengan intensitas **lebat** yang dapat disertai **kilat/petir** dan **angin kencang** berpotensi terjadi dengan kategori tingkat peringatan dini sebagai berikut:

Siaga (Hujan lebat – Sangat lebat): NIL

Potensi di atas merupakan gambaran kondisi secara umum. Untuk informasi cuaca yang lebih detail, dapat diakses melalui *website* BMKG, aplikasi *mobile* infoBMKG, dan media sosial @bmkgminangkabau.

Imbauan

Kondisi cuaca sepanjang pekan ini umumnya diprediksi akan didominasi oleh berawan hingga hujan ringan di beberapa wilayah kabupaten dan kota, dengan beberapa lokasi yang berpotensi mengalami peningkatan menjadi hujan dengan intensitas sedang hingga sangat lebat. Adanya kondisi sebaran asap yang terdeteksi di Sumatera Barat turut memengaruhi kondisi dan kualitas udara di Sumatera Barat. Dengan demikian, masyarakat diimbau untuk menggunakan masker apabila melakukan aktivitas di luar ruangan dan selalu waspada terhadap perubahan potensi cuaca signifikan yang dapat berpotensi menimbulkan kejadian bencana hidrometeorologi. Bagi warga yang beraktivitas di daerah rawan genangan air, disarankan untuk senantiasa menjaga kebersihan drainase lingkungan, serta rutin memperbarui informasi cuaca agar dapat mengantisipasi perubahan cuaca dengan baik

Selain itu, kami mengimbau untuk terus memperhatikan informasi prakiraan cuaca dalam perencanaan berbagai aktivitas, terutama perjalanan darat, laut, dan udara, serta kegiatan luar ruang seperti olahraga dan wisata melalii informasi prakiraan cuaca, peringatan dini, dan peringatan cuaca ekstrem resmi melalui kanal informasi BMKG dan Stasiun Meteorologi Minangkabau, antara lain laman www.bmkg.go.id, aplikasi InfoBMKG, serta media sosial @infobmkg dan @bmkgminangkabau, serta melakukan langkah-langkah antisipatif di lingkungan sekitar guna meminimalkan potensi dampak cuaca ekstrem.

Informasi ini akan terus diperbarui secara berkala mengikuti perkembangan cuaca terbaru, sehingga masyarakat dapat terus beraktivitas dengan lebih aman dan percaya diri.

BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI KELAS II MINANGKABAU PADANG PARIAMAN
Jl. Mr. H. St. Moh, Rasyid, Korong Talao Mundam, Nagari Ketaping
Kec. Batang Anai, Kab. Padang Pariaman – Sumatera Barat 25586
Telp.(0751)819105-819156 Fax.(0751)819105 email: stamet.minangkabau@bmkg.go.id

PERINGATAN DINI CUACA SUMATERA BARAT
Tanggal 01 November s/d 03 November 2026

Dinamika atmosfer di Sumatera Barat pada periode 01 – 03 November 2026 dipengaruhi oleh adanya *Madden-Julian Oscillation* (MJO) yang aktif secara spasial di Sumatera Barat, adanya konvergensi angin serta suhu muka laut yang hangat di perairan barat Sumatera Barat sehingga meningkatkan potensi pertumbuhan awan hujan. Berikut kami sampaikan peringatan dini cuaca untuk wilayah Sumatera Barat tanggal 01 – 03 November 2026 :

Keterangan	01 November 2026	02 November 2026	03 November 2026
Wilayah yang berpotensi hujan lebat – sangat lebat yang dapat disertai petir dan angin kencang	• Nihil	• Nihil	• Nihil
Wilayah yang berpotensi hujan sedang - lebat yang dapat disertai petir dan angin kencang	• Pasaman Barat • Tanah Datar • Pesisir Selatan • Sawahlunto • Kab. Solok	• Pasaman Barat • Agam • Pesisir Selatan	• Kep. Mentawai • Pasaman Barat • Agam • Padang Pariaman • Padang • Solok Selatan • Dharmasraya
Rekomendasi	Waspada potensi Bencana Hidrometeorologi seperti **banjir, tanah longsor, angin kencang, dan lainnya** akibat hujan intensitas sedang hingga lebat secara terus-menerus dengan durasi yang lama. Jika melihat awan tebal hitam dan perubahan mendadak keadaan langit menjadi lebih gelap, maka masyarakat disarankan untuk berada di tempat aman dan terlindungi serta jauhi wilayah aliran sungai.		

Demikian informasi ini kami sampaikan, apabila terdapat perubahan Dinamika Atmosfer akan kami lakukan pembaharuan. Atas perhatiannya kami ucapkan Terimakasih.

Padang Pariaman, 01 November 2026
Prakirawan
Stasiun Meteorologi Kelas II Minangkabau
Padang Pariaman

Mengetahui
Kepala Stasiun Meteorologi
Minangkabau Padang Pariaman

Decky Irmawan

Padang Pariaman, 02 November 2026
Prakirawan

Jeni Andrian

LAMPIRAN

ANTARASUMBAR HOME NASIONAL POLHUKAM OLAHRAGA EKONOMI BISNIS OTOMOTIF RAGAM PENDIDIKAN

Home > Berita > Gubernur Tinjau Banjir dan Longsor di Pandai Sikek, Lima Rumah Warga Terdampak

Gubernur Tinjau Banjir dan Longsor di Pandai Sikek, Lima Rumah Warga Terdampak

Minggu, 1 November 2026 19:44 WIB



Tanah Datar (ANTARA) - Gubernur Sumatera Barat (Sumbar), Mahyeldi Ansharullah meninjau langsung lokasi bencana banjir dan longsor di Jorong Koto Tinggi, Nagari Pandai Sikek, Kecamatan X Koto, Kabupaten Tanah Datar, Minggu (1/11/2026).

Terkini





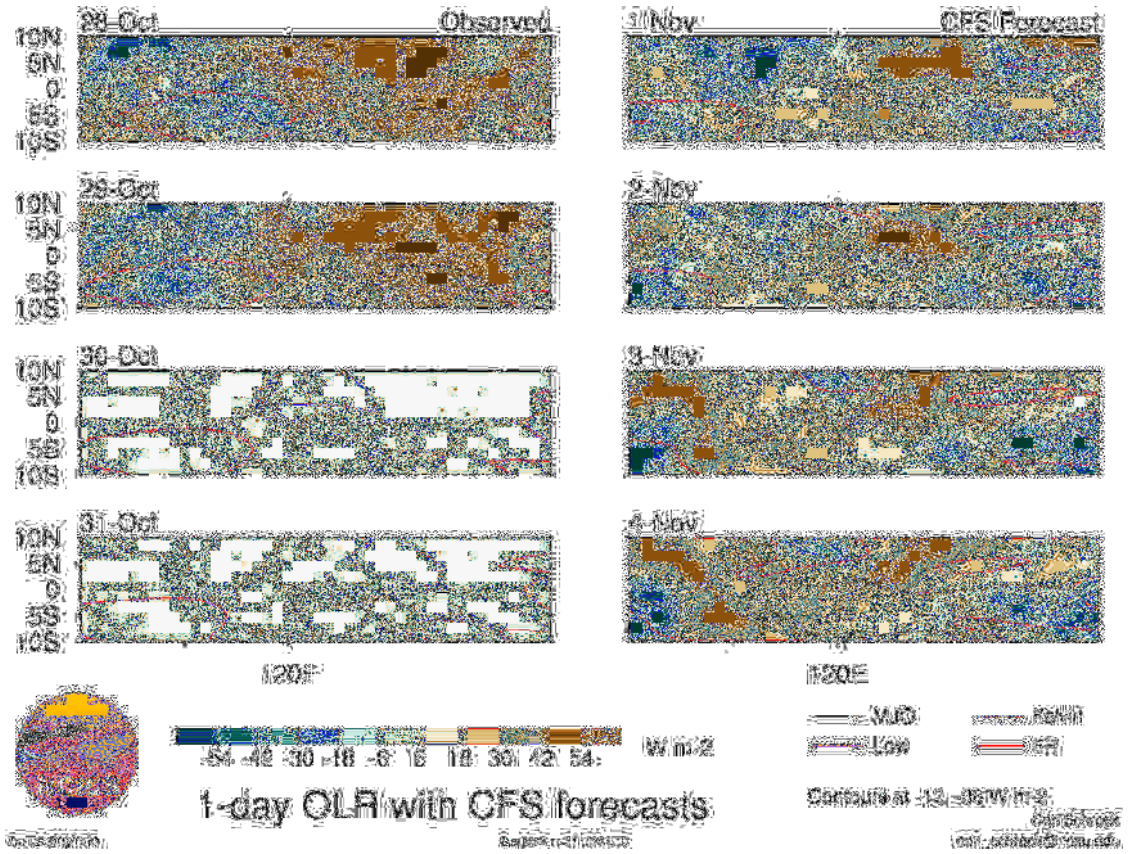




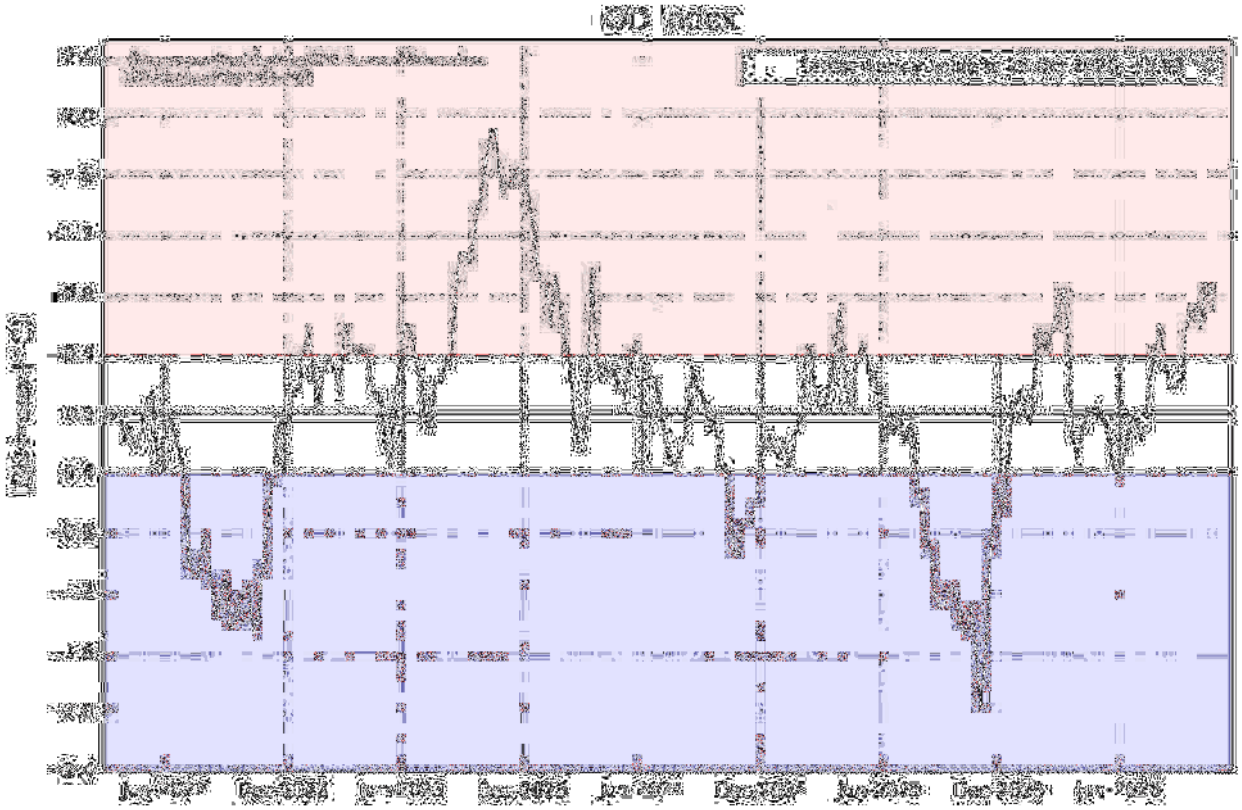
Gambar 1. Bencana Banjir di Tanah Datar (sumber berita : https://sumbar.antaranews.com/berita/786883/gubernur-tinjau-banjir-dan-longsor-di-pandai-sikek-lima-rumah-warga-terdampak)



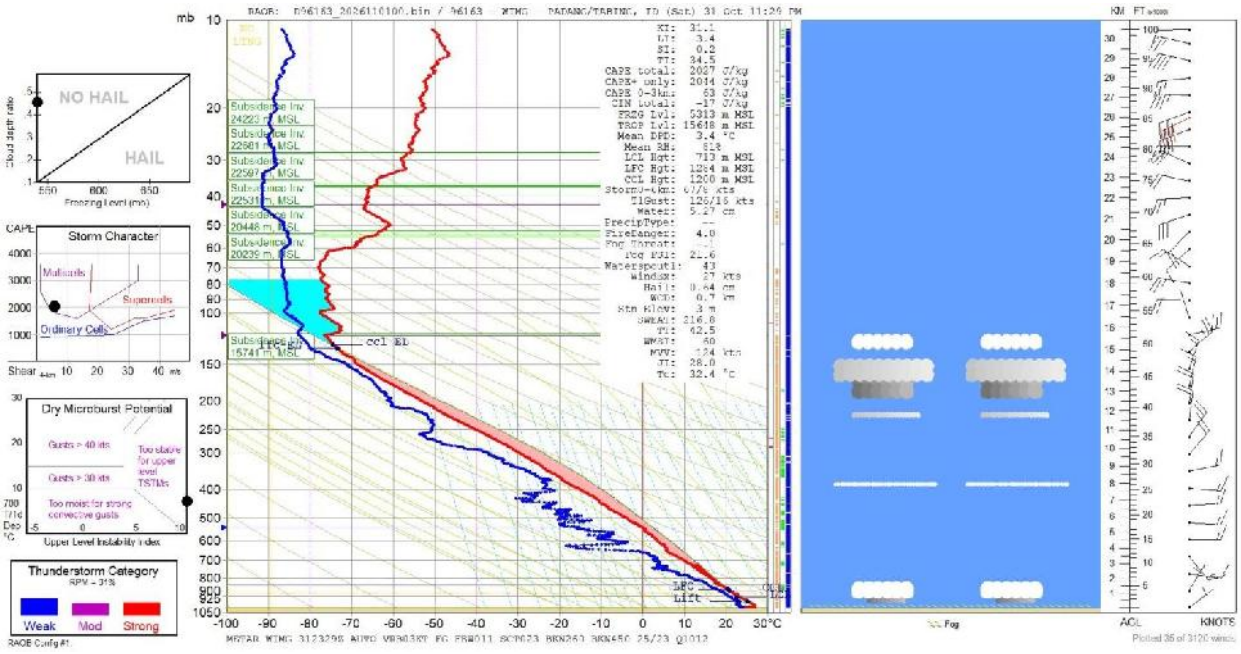
Gambar 2. Bencana Banjir di Agam (sumber berita : https://regional.kompas.com/read/2026/11/02/094225378/banjir-di-sungai-pua-agam-sumbar-jalan-antarjorong-rusak-dan-puluhan)



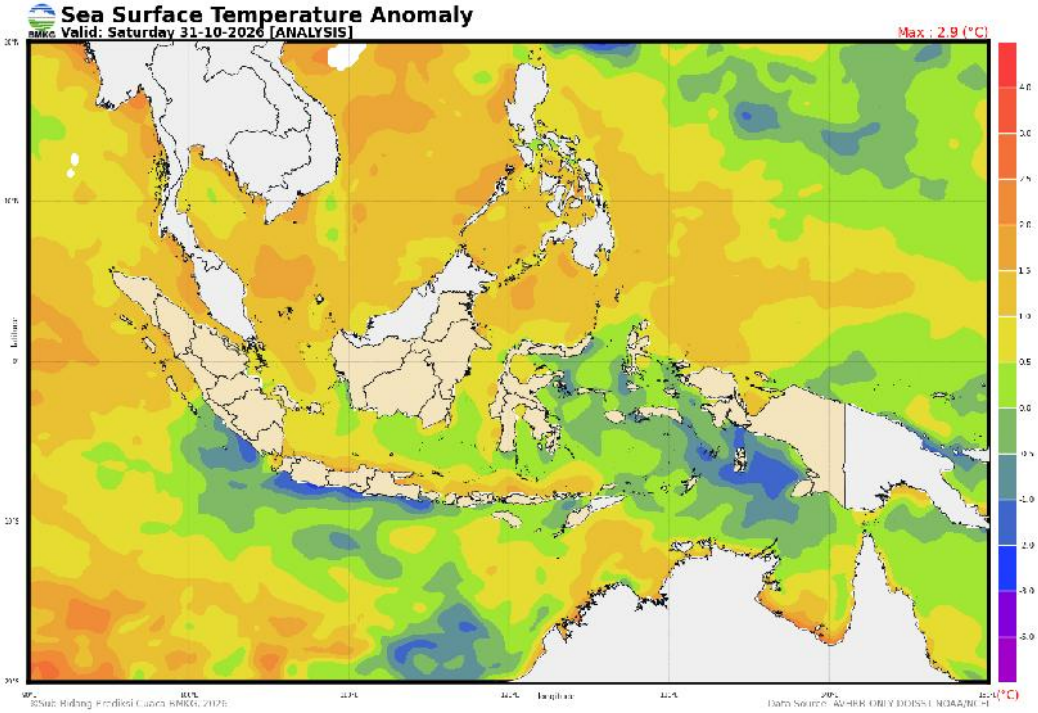
Gambar 3. Gelombang Atmosfer Ekuator



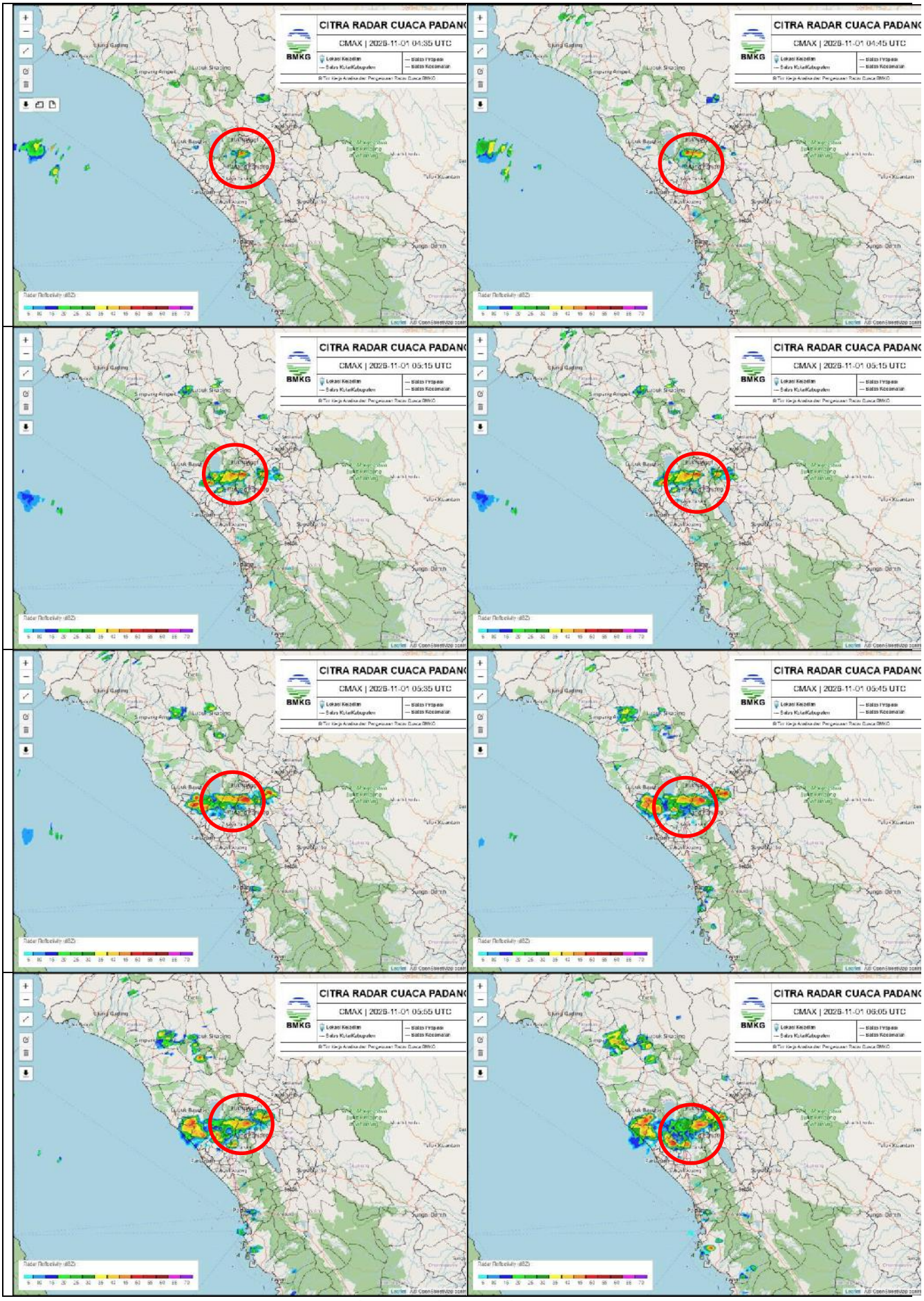
Gambar 4. *Time Series* Indeks IOD



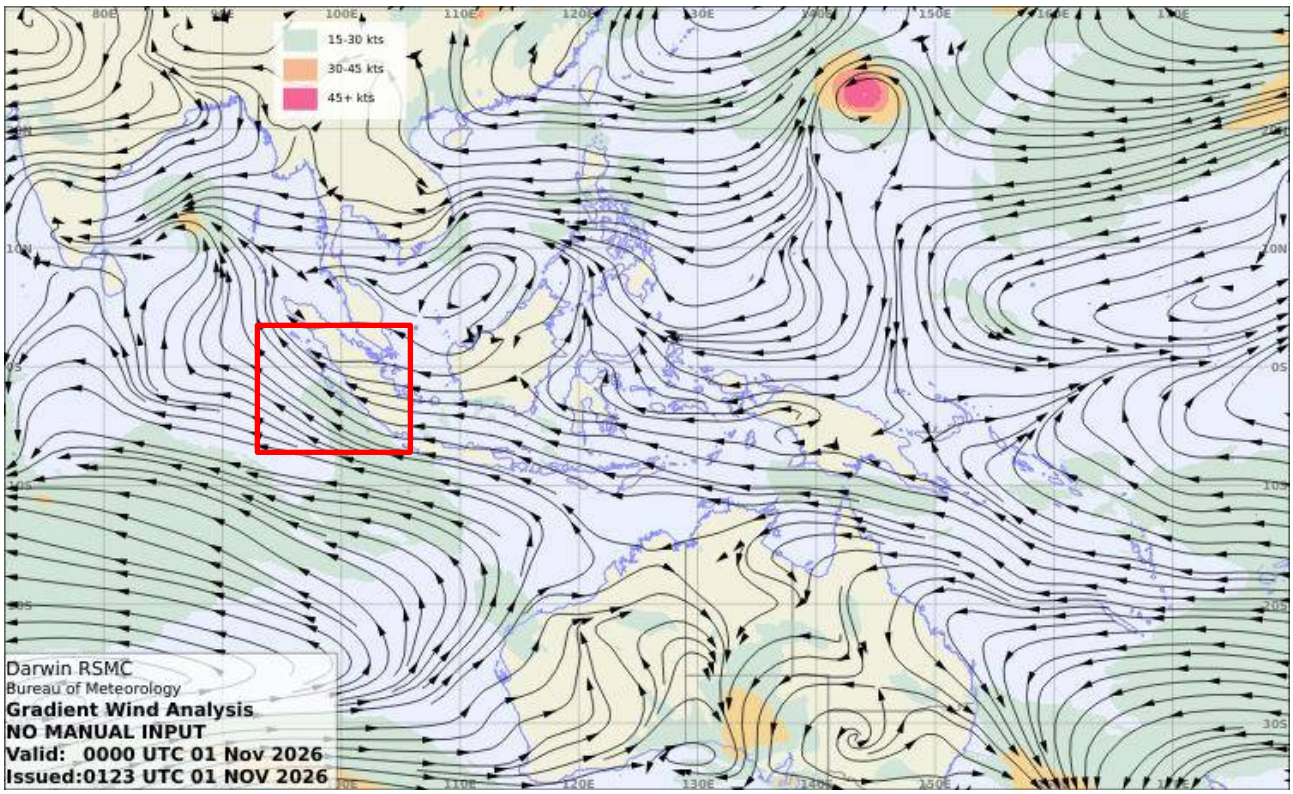
Gambar 5. Analisis Udara Atas Tanggal 01 November 2026 pukul 00.00 UTC



Gambar 6. Anomali Suhu Muka Laut



Gambar 7. Citra Radar Cuaca



Gambar 8. Analisis Streamline Tanggal 01 November 2026 pukul 00.00 UTC

BMKG

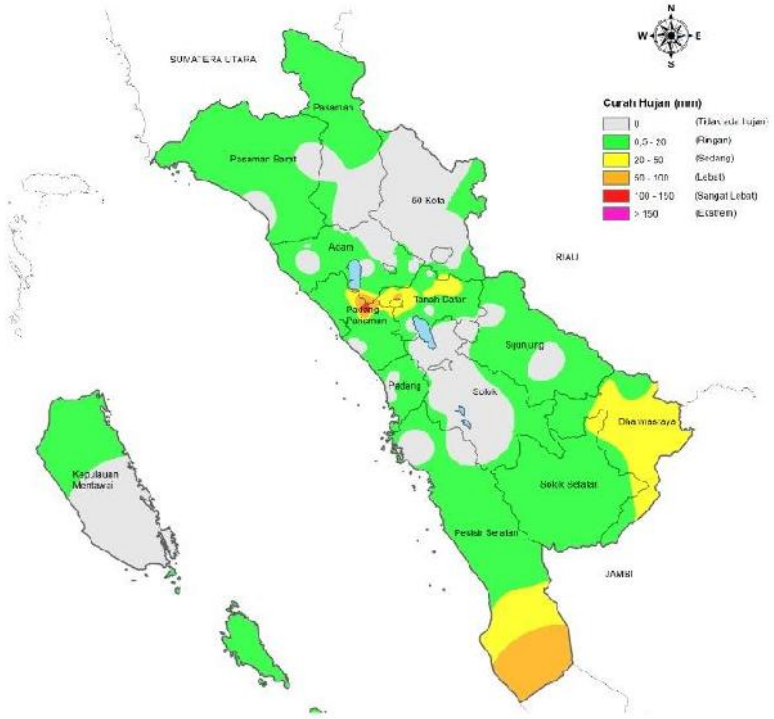
PETA DISTRIBUSI CURAH HUJAN HARIAN



BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA

PETA DISTRIBUSI CURAH HUJAN PROVINSI SUMATERA BARAT

Tanggal 1 November 2026 s/d 2 November 2026



Berdasarkan hasil pemetaan distribusi curah hujan dari 83 pos hujan dan aloptama, sebagian besar wilayah Sumatera Barat mengalami hujan dengan intensitas Ringan hingga Sangat Lebat. Hujan dengan intensitas Lebat terjadi di Kab. Pesisir Selatan (Lunang) dan Kab. Tanah Datar (BPK X Koto Paninjauan). Hujan dengan intensitas Sangat Lebat terjadi di Kab. Padang Pariaman (Tandikat). Curah hujan tertinggi tercatat terjadi di Tandikat (Kab. Padang Pariaman) dengan kategori Sangat Lebat yaitu sebesar 102.0 mm.



Dunsanak dimohon selalu waspada terhadap potensi bencana hidrometeorologi dan jangan lupa terus ikuti perkembangan informasi cuaca dan iklim melalui kanal resmi BMKG (@infobmkg)

staklim.sumbar | Stasiun Klimatologi Sumatera Barat

Gambar 9. Peta Distribusi Hujan Sumatera Barat Tanggal 01 November 2026